BAB IV
TEKNIS PRODUKSI DAN APLIKASI MEDIA

Dalam tahapan ini adalah tahapan akhir dari proses yang telah disusun sebelumnya atau *final artwork*. Dimana seluruh gagasan dan materi yang telah dikumpulkan sebelumnya akan diproses untuk menjadi sebuah tampilan yang diharapkan.

IV. 1. Media Utama

Media utama film dokumenter "Maenpo Cikalong" berdurasi tujuh belas menit mengangkat tema bagaiman sejarah dan falsafah Maenpo Cikalong yang diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat Cianjur.

IV.1.1 Pra Produksi

Pada tahap ini merupakan proses awal dari pembuatan film documenter Maenpo Cikalong. Tahapan yang dilakukan yaitu: pengumpulan data, penyusunan naskah, pembuatan *storyline*, Pembuatan *storyboard*, pemilihan lokasi *shooting*, Pembuatan jadwal *shooting*, dan perlengkapan pengambilan gambar.

IV.1.1.1 Pengumpulan data

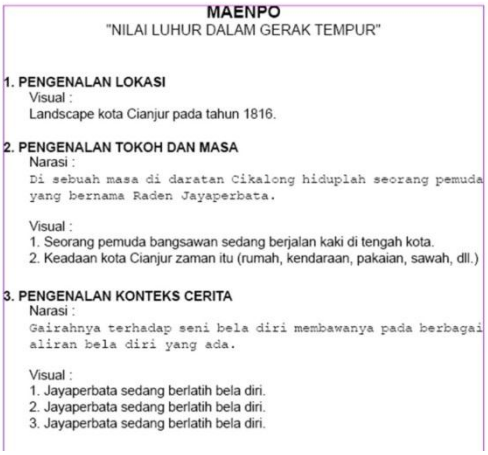
Ditahap awal pengumpulan data mutlak dilakukan. Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dan keputusan pembuatan media. Data diperoleh dari berabagai sumber seperti buku, kuesioner dan melakukan wawancara kepada guru padepokan-padepokan silat yang ada di Cianjur.

IV.1.1.2 Penyusunan naskah

Pada tahap ini dilakukan penguraian urut-urutan adegan, tempat, keadaan, dan dialog, yang disusun dalam konteks struktur dramatik. Pada tahap ini proses yang dilakuakn diantaranya Merumuskan ide, Penulisan *synopsis*, Penulisan *treatment*, dan lain-lain.

IV.1.1.3 Pembuatan *Storyline*

Storyline merupakan inti dari sebuah naskah yang di ambil dari gagasan utama naskah tersebut yang dibuat seperti alur cerita.



MAENPO
"NILAI LUHUR DALAM GERAK TEMPUR"

1. PENGENALAN LOKASI
Visual :
Landscape kota Cianjur pada tahun 1816.

2. PENGENALAN TOKOH DAN MASA
Narasi :
Di sebuah masa di daratan Cikalong hiduplah seorang pemuda yang bernama Raden Jayaperbata.

Visual :
1. Seorang pemuda bangsawan sedang berjalan kaki di tengah kota.
2. Keadaan kota Cianjur zaman itu (rumah, kendaraan, pakaian, sawah, dll.)

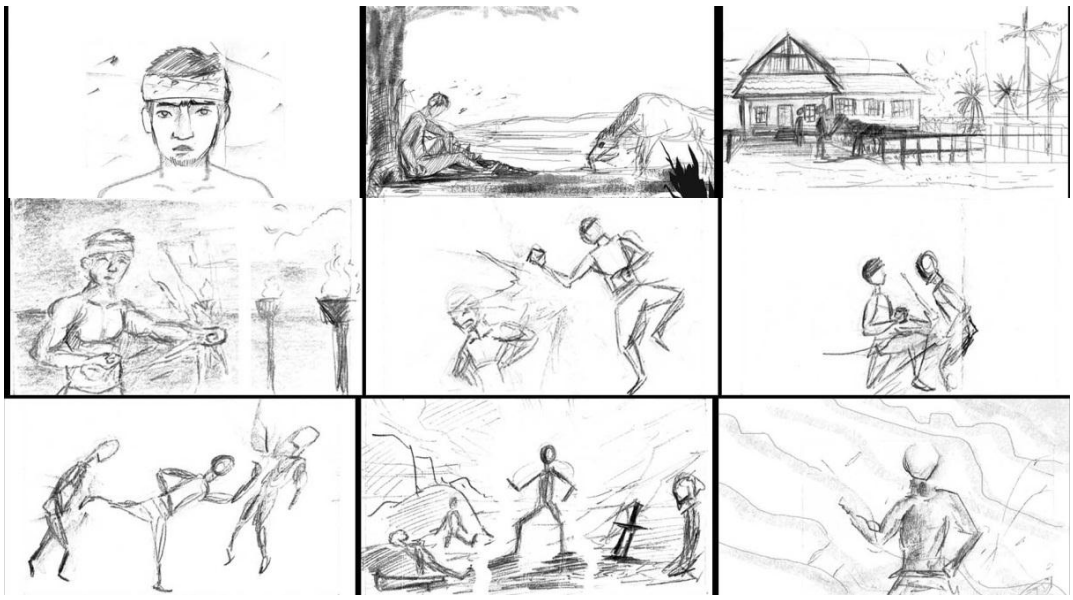
3. PENGENALAN KONTEKS CERITA
Narasi :
Gairahnya terhadap seni bela diri membawanya pada berbagai aliran bela diri yang ada.

Visual :
1. Jayaperbata sedang berlatih bela diri.
2. Jayaperbata sedang berlatih bela diri.
3. Jayaperbata sedang berlatih bela diri.

Gambar IV.1 *Storyline* Film Dokumenter Maenpo Cikalong
(Sumber : Pribadi)

IV.1.1.4 Pembuatan *Storyboard*

Storyboard merupakan naskah yang dibuat dalam bentuk serangkai gambar, yang seakan – akan memberikan gambaran nyata tentang naskah tersebut. Pada tahap ini perencanaan sudah menggambarkan urutan kejadian berupa kumpulan gambar dalam sketsa sederhana.



Gambar IV.2 *Storyboard* Film Dokumenter Maenpo Cikalong
(Sumber : Pribadi)

IV.1.1.5 Pemilihan lokasi *shooting*

Pemilihan lokasi *shooting* yang dipakai dalam film dokumenter Maenpo Cikalong ini adalah tempat perbukitan, padepokan silat, pekerjaan dan kehidupan sosial masyarakat Cianjur seperti bertani, beribadah, dan lain-lain.



Gambar IV.3 Bukit *Grand Aquila*
(Sumber : Pribadi)

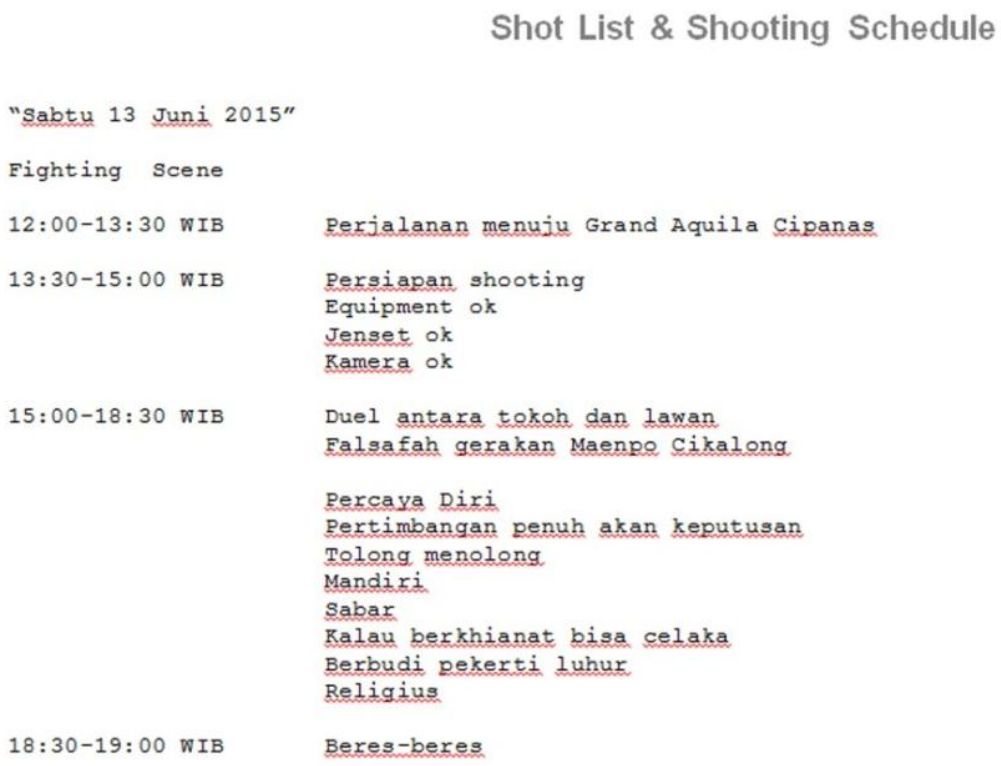
Pemilihan lokasi di Padepokan Silat Tradisional Maenpo Cikalong digunakan untuk shooting suasana latihan pesilat Maenpo Cikalong



Gambar IV.4 Padepokan silat tradisional Maenpo Cikalong
(Sumber : Pribadi)

IV.1.1.6 Pembuatan jadwal *shooting*

Setelah lokasi sudah ditentukan baru mencatat jadwal *shooting*. Jadwal *shooting* berfungsi untuk mencatat atau merencanakan jadwal *shooting* yang akan dilakukan dalam pembuatan film.



Shot List & Shooting Schedule

"Sabtu 13 Juni 2015"

Fighting Scene

12:00-13:30 WIB	Perjalanan menuju Grand Aquila Cipanas
13:30-15:00 WIB	Persiapan shooting Equipment ok Jenset ok Kamera ok
15:00-18:30 WIB	Duel antara tokoh dan lawan Falsafah gerakan Maenpo Cikalong Percaya Diri Pertimbangan penuh akan keputusan Tolong menolong Mandiri Sabar Kalau berkhianat bisa celaka Berbudi pekerti luhur Religius
18:30-19:00 WIB	Beres-beres

Gambar IV.5 *Shot list* dan *shooting scedule*
Film Dokumenter Maenpo Cikalong
(Sumber : Pribadi)

IV.1.1.7 Perlengkapan pengambilan gambar

Perlengkapan pengambilan gambar merupakan suatu alat yang akan digunakan ketika proses pengambilan gambar. Alat-alat yang digunakan diantaranya, kamera, lensa, *rode video mic*, *lighting*, tripod, *flycame*, *slider*, reflektor, *flash*, dan lain-lain.



Gambar IV.6 *Body* kamera canon 5D mark II
Sumber : www.thephoblographer.com/wp-content/uploads/2013 (25 Juli 2015)

Jenis kamera yang digunkana yaitu canon 5D mark II. Kamera ini dipilih karena memiliki spesifikasi *Model Type Full Frame Digital SLR, Max. Image Resolution 21.1 megapixels Sensor, 21.1 million effective pixels 36.0 x 24.0 mm CMOS sensor, 3:2 aspect ratio*. Sehingga apabila digunakan untuk pengambilan gambar berupa video akan menghasilkan gambar yang bagus dan maksimal.



(a) (b) (c)

Gambar IV.7 (a) Samyang 14mm VDLR, (b) Canon 70-200 IS, (c) canon 24-105
Sumber : (a) http://www.tokocamzone.com/lensa-samyang-for-canon (5 Juli 2015)
(b) http://www.tokocamzone.com/lensa-canon-70200-canon (5 Juli 2015)
(c) http://www.tokocamzone.com/lensa-canon-24105-canon (5 Juli 2015)

Pemilihan lensa sangat berpengaruh terhadap gambar yang akan dihasilkan. Sehingga pada pemilihan lensa harus benar dan efektif. Pada pembuatan film dokumenter Maenpo Cikalong ini menggunakan tiga jenis lensa yang berbeda berdasarkan fungsinya, yaitu Lensa Samyang 14mm VDLR yang berfungsi untuk membuat gambar-gambar luas, Canon 70-200 IS yang berfungsi untuk mengambil gambar jauh, dan lensa 24-105 berfungsi untuk mengambil gambar-gambar yang standar.



Gambar IV.8 *Camera movement*
(Sumber : www. google.com/cameramovement-flycame-jpg)

Untuk mendapatkan gambar yang sudah direncanakan maka perlu alat tambahan berupa *flycame*. Alat ini berfungsi untuk teknik *camera movement* sehingga gambar yang dihasilkan tidak monoton. Teknik ini digunakan untuk menghasilkan gambar yang tidak *shaking* ketika mengikuti pergerakan objek.



(a) (b) (c)

Gambar IV.9 (a) *Redhead* (b) *Kinoflo* (c) *LED*
(Sumber :(a) http://www.cinelight.com/bmz_cache/image.700x550.jpg (5 Juli 2015)
(b) http://www.aliexpress.com.com/ Kino-Flo -350x350.jpg (5 Juli 2015)
(c) http://www.thefilmmakersworkshop.com /led-512-1_2_4.jpg 5 Juli 2015)

Dalam proses pengambilan gambar *lighting* memiliki peranan penting karena gambar yang dihasilkan akan lebih terlihat bagus. *Lighting* akan memberikan dimensi terhadap gambar. Sehingga digunakan beberapa jenis *lighting* yang berbeda menurut fungsinya yaitu *redlamp* yang berfungsi untuk mengahsilkan cahaya keras, *kinoflo lighting* digunakan untuk *fill* atau digunakan untuk cahaya dari depan dan LED digunakan untuk cahaya tambahan.



Gambar IV.10 *Rode video mic*
(Sumber : www. google.com/rode-video-mic)

Dalam sebuah film suara memiliki fungsi yang sangat penting karena dengan suara audien akan merasakan apa yang dilihat dan didengar. Pada pembuatan film

dokumenter ini digunakan alat tambahan untuk mengasilkan suara yang bagus yaitu *rode video mic*. Alat ini dipilih karena cukup menghasilkan suara yang bagus dibandingkan dengan alat perekam suara yang dihasilkan oleh kamera bawaannya.



Gambar IV.11 *Genset atau diesel*
(Sumber : www. google.com/jenset-firman)

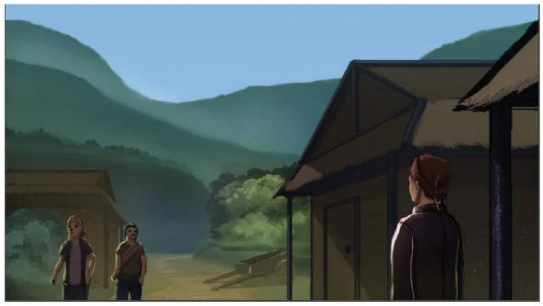
Ketika proses pengambilan gambar diperbukitan yang jauh dari perdaban manusia, diperlukan sebuah alat tambahan. Alat ini akan menghasilkan listrik. Alat yang digunakan yaitu Genset Maestro MT 4000L yang berkapasitas menghailkan listrik 2000 watt. Sehingga *lighting* yang dibawa akan bisa dinyalakan.

IV.1.2 Produksi

Produksi adalah tahapan dimana proses melakukan *shooting* film dokumenter Maenpo Cikalong yang menerapkan ide dan konsep pengambilan gambar yang sudah di rancang pada saat pra produksi.

IV.1.2.1 Animasi

Animasi digunakan untuk prolog film yang menjelaskan sejarah bagaimana terciptanya Maenpo Cikalong. Proses pembuatan animasi yaitu diawali dengan pembuatan sketsa kemudian diwarnai menggunakan *software* Adobe Photosop dan digerkan menggunakan Adobe After Effect.

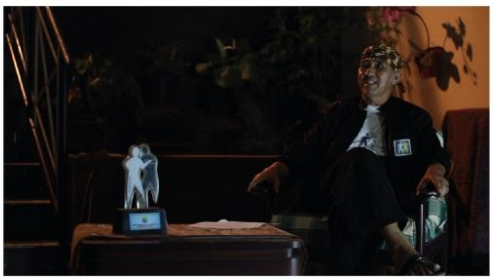
Keterangan	Gambar
Pengenalan Suasana alam Cikalong Cianjur. Menggunakan Teknik Animasi. Animasi ini digunakan sebagai prolog pada film Maenpo Cikalong	
Tokoh Pencipta Maenpo Cikalong Raden Jayaperbata. Menggunakan teknik animasi.	
Suasana Cikalong pada zaman dulu ketika Maenpo diciptakan oleh Raden Jayaperbata	

Gambar IV.12 Animasi Film Dokumenter Maenpo Cikalong
(Sumber : Pribadi)

IV.1.2.2 *Shooting* / proses pengambilan gambar

Proses pengambilan gambar menggunakan kamera Canon Eos 5D II yang menggunakan sensor *Full Frame Digital SLR, 21.1 Megapixel, Full HD 1080* sehingga pengambilan gambar sangat baik sekali. Selain itu digunakan juga media pendukung seperti *lighting, flycame, reflector*, dan lain-lain. Pengambilan gambar menggunakan *long shoot, medium shoot, dan close up*. Pengambilan gambar disesuaikan dengan *shooting list*, yaitu :

Narasumber yang menjelaskan Maenpo dan falsafah Maenpo Cikalong oleh Guru besar Padepokan Silat Tradisional Maenpo Cikalong, Raden H. Aziz Asy'arie. pengambilan gambar dilakukan di Padepokan jalan K.H Hasyim Asy,arie No.65 Warujajar, Cianjur



Suasana latihan di Padepokan Silat Tradisional Maenpo Cikalong. Pengambilan gambar menggunakan dua kamera. motion dan still



Contoh aplikasi jurus-jurus dalam Maenpo Cikalong yang diaplikasikan ketika menghadapi lawan. Pengambilan gambar dilakukan di bukit aquila Cipanas Cianjur. Teknik pengambilan gambar motion menggunakan flycame.



Pengambilan gambar Suasana Cianjur ketika matahari tenggelam menggunakan teknik timelaps



Pengambilan gambar Suasana Cianjur ketika matahari terbit menggunakan teknik timelaps



Judul Maenpo Cikalong yang ditampilkan setelah animasi film.



Tokoh Maenpo yang mendapatkan serangan dari lawan menggunakan teknik pengambilan gambar low angle dan menggunakan flycame



Bagaimana pengaplikasian falsafah yang ada pada Maenpo Cikalong yang diaplikasikan ketika menghadapai lawan



Bagaimana falsafah Maenpo Cikalong yang diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat Cianjur ketika bertani.



Bagaimana falsafah Maenpo Cikalong yang diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat Cianjur ketika bertambang



Bagaimana falsafah Maenpo Cikalong yang diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat Cianjur ketika membuat makanan khas Cianjur yaitu Tauco.



Bagaimana falsafah Maenpo Cikalong yang diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat Cianjur ketika menggiling padi.



Bagaimana falsafah religius Maenpo Cikalong yang diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat Cianjur ketika berhubungan dengan tuhan



Pengambilan gambar Tugu Ngaos, Mamaos dan Maenpo menggunakan teknik timelaps



Pengambilan gambar Tugu Maenpo menggunakan teknik timelaps



Gambar IV.13 Pengambilan gambar Film Dokumenter Maenpo Cikalong
(Sumber : Pribadi)

IV.1.3 Paska produksi

Paska produksi itu adalah proses setelah dilakukannya proses produksi, misalnya proses editing. Setelah video diambil, video-video tersebut di edit agar menjadi satu kesatuan film yang utuh. Pada tahap produks pekerjaan yang dilakukan yaitu menyatukan video agar menjadi satu kesatuan, koreksi warna, memasukan musik, dan lain-lain.

Proses awal tahap editing dalam video ini adalah menggunakan Adobe Premier Pro. Untuk menggabungkan video satu dengan video yang lain sehingga menjadi satu kesatuan film utuh.



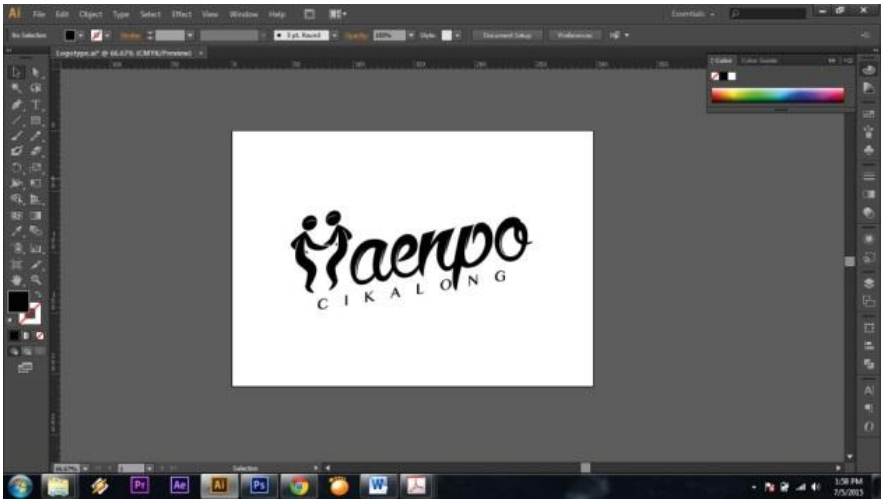
Gambar IV.14 Proses editing menggunakan Adobe Premier Pro
(Sumber : Pribadi)

Pada perancangan film dokumenter Maenpo Cikalong sebagian *scene* menggunakan teknik *timelaps*. Proses editing *timelaps* menggunakan Adobe After Effect.



Gambar IV.15 Proses editing menggunakan Adobe After Effect
(Sumber : Pribadi)

Pembuatan logo yang sekaligus digunakan menjadi judul dalam film dokumenter Maenpo Cikalong ini menggunakan adobe illustrator.



Gambar IV.16 Proses pembuatan judul menggunakan Adobe Ilustrator
(Sumber : Pribadi)

IV. 2. Media Pendukung

Media pendukung merupakan media tambahan yang digunakan untuk membantu promosi media utama agar informasi yang diberikan lebih jelas. Dalam perancangan film dokumenter ini media pendukung yang dibutuhkan diantaranya:

1. CD Packaging



Gambar IV.17 desain CD kemasan
(Sumber : Pribadi)

Spesifikasi menggunakan bahan kayu, pada tulisan Maenpo Cikalong digunakan teknik *laser engraving*. Secara fungsi dengan menggunakan bahan dasar kayu

kemasan ini akan lebih kuat dan dapat melindungi isinya. Selain itu apabila ditinjau dari segi estetika akan memiliki kesan mewah, dan unik dibandingkan menggunakan kemsan CD yang biasa-bisa.

2. Poster

Dalam proses pembuatan poster menggunakan teknik fotografi bermain dengan highlight dan shadow dan digunakan latar disebuah perbukitan dengan pencahayaan yang sudah disesuaikan dan pengambilan gambar low angle untuk mendapatkan kesan dramatis sehingga dihasilkan sebuah poster film yang dapat mewakili film secara keseluruhan.

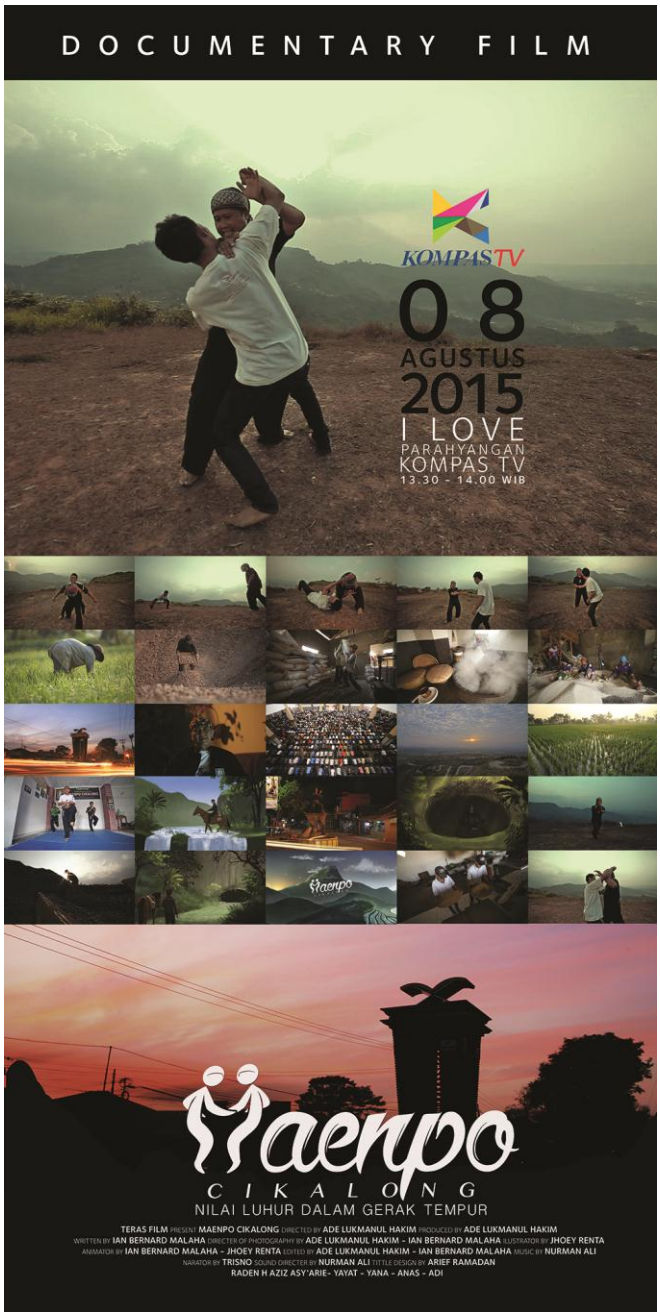


Gambar IV.18 Poster film dokumenter Maenpo Cikalong
(Sumber : Pribadi)

Spesifikasi dalam pembuatan poster yaitu ukuran 46 cm X 61 cm. Menggunakan cetak separasi full color. Bahan kertas yang digunakan yaitu art paper 240 gr.

3. Billboard

Billboard adalah papan iklan yang berukuran besar yang biasanya dipasang lokasi dekat pusat-pusat keramaian dan di tengah atau di pinggir jalan raya. Ukuran dari *billboard* adalah 6m X 12m.



Gambar IV.19 *Billboard* film dokumenter Maenpo Cikalong
(Sumber : Pribadi)

Bidang *Board* / *Panelboard* Sebagai panel peletakan visual MMT / *Vynil*

- Bahan dasar plat aluminium 1,2 mm
- Rangka *board* besi stall/hollo 30/30 mm
- Cat dan *menie*

Bidang Konstruksi / Kerangka Konstruksi

- Besi Siku 40/40

Tiang Konstruksi

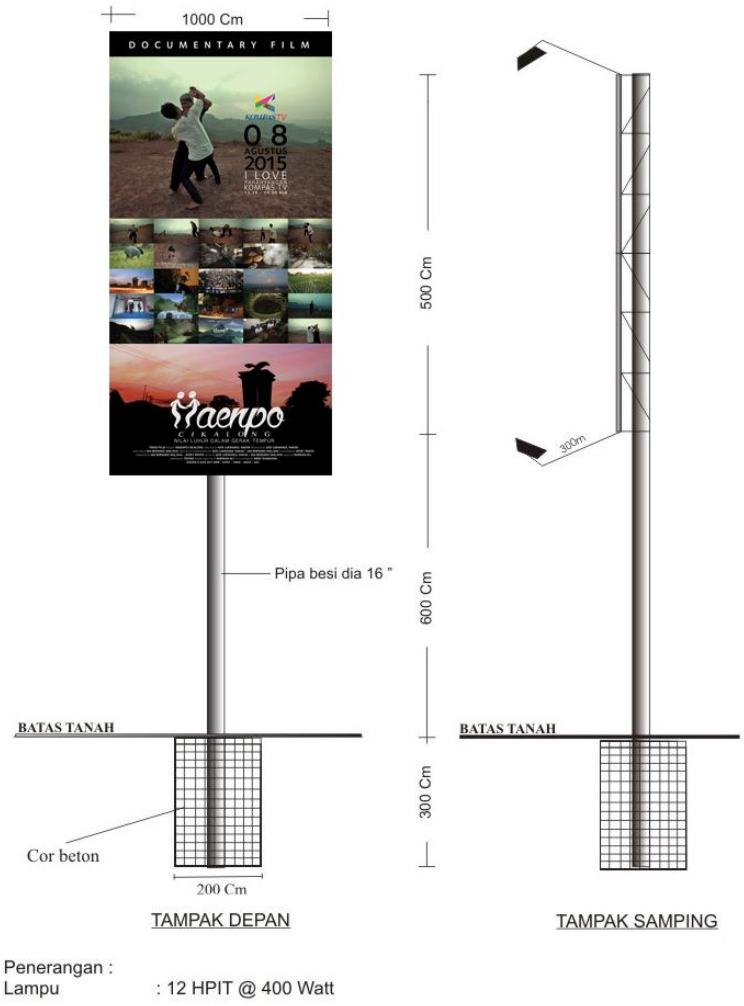
- Besi pipa diameter 16"

Pondasi

- Pondasi beton bertulang

Lampu Frontlite

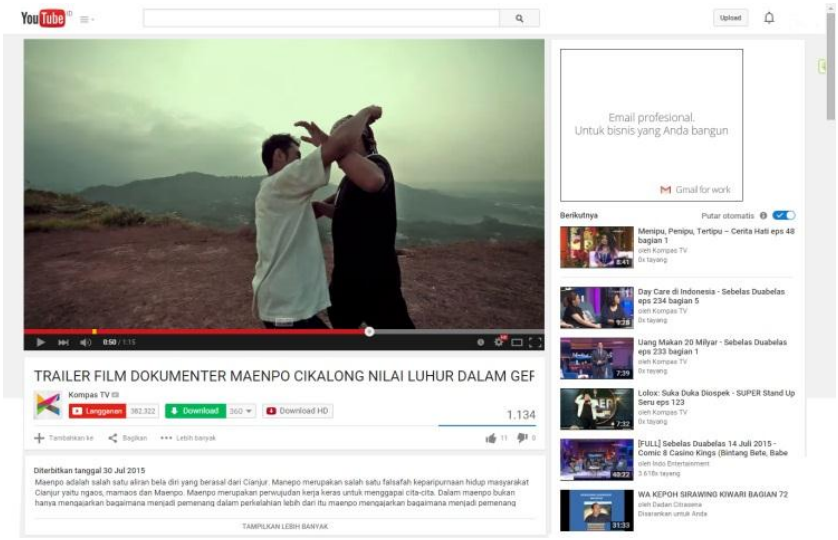
- Lampu Merek SLAST 400 Watt



Gambar IV.20 Konstruksi *Billboard*
(Sumber : Pribadi)

4. Media sosial

Pada Youtube akan di upload *triler* dari film dokumenter Maenpo Cikalong nantinya target audien akan mengetahui informasi kapan diayangkannya film tersebut.



Gambar IV.21 Tampilan Youtube
(Sumber : Pribadi)

Panepage Twitter akan digunkana untuk mempromosikan bahwa adanya informasi penayangan film dokumenter di Kompas TV dan diarahkan untuk melihat trilernya di Youtube.



Gambar IV.22 Tampilan twitter
(Sumber : Pribadi)

Facebook juga akan digunakan untuk mempromosikan media utama dan bersifat mengarahkan target audien untuk membuka *triler* di Youtube.



Gambar IV.23 Tampilan facebook
(Sumber : Pribadi)

5. Mercehendise

Merchendise akan dibagikan pada saat acara pasanggiri Maenpo yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Cianjur.



Gambar IV.24 desain t-shirt
(Sumber : Pribadi)

Format media: Format: *Potrait* - *Material* , bahan: Cotton Combat 21, Teknis produksi: sablon



Gambar IV.25 desain *totebag*
(Sumber : Pribadi)

Format media: Format: *landscape* - *Material* , bahan: semi kanvas, Teknis produksi: sablon





Gambar IV.26 desain gantungan kunci
(Sumber : Pribadi)

Format media: Ukuran: 6cm x 4cm, Format: *landscape*, Material bahan: kayu, Teknis produksi: laser cut engraving.

Gantungan kunci merupakan media promosi yang sangat efektif karena media promosi ini dapat digunakan oleh target audien sebagai gantungan kunci kamar, kunci motor, dll.